

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Definisi Operasional	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN TEORETIS	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat	8
2.1.1.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Etnobotani	8
2.1.1.2 Pengertian dan Ruang Lingkup Tumbuhan obat	9
2.1.1.3 Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat	12
2.1.1.3.1Pemanfaatan dengan Cara Dibakar.....	12
2.1.1.3.2Pemanfaatan dengan Cara Diparut.....	13
2.1.1.3.3Pemanfaatan dengan Cara Diiris.....	13
2.1.1.3.4Pemanfaatan dengan Diremas.....	14
2.1.1.3.5Pemanfaatan dengan Cara Ditumbuk.....	14
2.1.1.3.6Pemanfaatan dengan Cara Diseduh	15
2.1.1.3.7Pemanfaatan dengan Cara Direbus	15
2.1.1.4 Manfaat Penggunaan Tumbuhan Obat.....	16
2.1.2 Desa Cogreg dan Desa Pakemitan Kecamatan Cikatomas	17

2.1.2.1	Desa Cogreg.....	17
2.1.2.2	Desa Pakemitan.....	19
2.1.3	Suplemen Bahan Ajar	20
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan	21
2.3	Kerangka Konseptual.....	23
2.4	Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB 3	PROSEDUR PENELITIAN	25
3.1	Metode Penelitian	25
3.2	Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)	26
3.3	Sumber Data Penelitian.....	26
3.4	Langkah-Langkah Penelitian	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1	Uji Keabsahan Data	30
3.5.2	Observasi.....	31
3.5.3	Wawancara.....	31
3.5.4	Dokumentasi	34
3.6	Teknik Analisis Data.....	34
3.7	Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
3.7.1	Waktu Penelitian.....	35
3.7.2	Tempat Penelitian	36
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Deskripsi Temuan Penelitian	37
4.1.1	Jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Cogreg. 38	
4.1.2	Jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Pakemitan	43
4.1.3	Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Desa Cogreg	48
4.1.4	Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Desa Pakemitan.....	49
4.1.5	Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Desa Cogreg.....	50
4.1.6	Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Desa Pakemitan..	51
4.1.7	Cara Memperoleh Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Cogreg.....	52
4.1.8	Cara Memperoleh Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Pakemitan.....	54

4.1.9	Tumbuhan Obat yang Memiliki Potensi Untuk Dilakukan Uji Lanjutan di Desa Cogreg	56
4.1.10	Tumbuhan Obat yang Memiliki Potensi Untuk Dilakukan Uji Lanjutan di Desa Pakemitan	61
4.2	Pembahasan.....	64
4.2.1	Spesies Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Tradisional	64
4.2.2	Suplemen Bahan Ajar	228
BAB 5	SIMPULAN DAN SARAN	232
5.1	Simpulan	232
5.2	Saran	233
	DAFTAR PUSTAKA	235
	LAMPIRAN	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar observasi wawancara	33
Tabel 4. 1 Jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Cogreg	38
Tabel 4. 3 Jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Pakemitan	43
Tabel 4. 4 Tumbuhan obat berdasarkan cara memperoleh masyarakat Desa Cogreg	53
Tabel 4. 5 Tumbuhan obat berdasarkan cara memperoleh masyarakat Desa Pakemitan.....	55
Tabel 4. 6 Nilai UV tertinggi Desa Cogreg.....	57
Tabel 4. 7 Nilai ICF tertinggi Desa Cogreg	58
Tabel 4. 8 Nilai FL tertinggi Desa Cogreg.....	58
Tabel 4. 9 Tumbuhan obat yang berpotensi untuk dilakukan penelitian lanjutan di Desa Cogreg	60
Tabel 4. 10 Nilai UV tertinggi Desa Pakemitan	61
Tabel 4. 11 Nilai ICF Desa Pakemitan.....	62
Tabel 4. 12 Nilai FL tertinggi Desa Pakemitan	62
Tabel 4. 13 Tumbuhan obat yang berpotensi untuk dilakukan penelitian lanjutan di Desa Pakemitan.....	63
Tabel 4. 14 Klasifikasi <i>Abelmoschus manihot</i>	65
Tabel 4. 15 Klasifikasi <i>Acalypha hispida</i>	66
Tabel 4. 16 Klasifikasi <i>Acorus calamus</i>	68
Tabel 4. 17 Klasifikasi <i>Ageratum conyzoides</i>	69
Tabel 4. 18 Klasifikasi <i>Allium cepa</i>	71
Tabel 4. 19 Klasifikasi <i>Aloe vera</i>	72
Tabel 4. 20 Klasifikasi <i>Amomum compactum</i>	74
Tabel 4. 21 Klasifikasi <i>Amomum dealbatum</i>	75
Tabel 4. 22 Klasifikasi <i>Ananas comosus</i>	76
Tabel 4. 23 Klasifikasi <i>Andrographis paniculata</i>	78
Tabel 4. 24 Klasifikasi <i>Annona muricata</i>	80
Tabel 4. 25 Klasifikasi <i>Anredera cordifolia</i>	82

Tabel 4. 26 Klasifikasi <i>Antidesma bunius</i>	83
Tabel 4. 27 Klasifikasi <i>Apium graveolens</i>	85
Tabel 4. 28 Klasifikasi <i>Arcangelisia flava</i>	86
Tabel 4. 29 Klasifikasi <i>Archidendron jiringa</i>	88
Tabel 4. 30 Klasifikasi <i>Areca catechu</i>	89
Tabel 4. 31 Klasifikasi <i>Averrhoa carambola</i>	91
Tabel 4. 32 Klasifikasi <i>Bambusa vulgaris</i>	92
Tabel 4. 33 Klasifikasi <i>Blumea balsamifera</i>	94
Tabel 4. 34 Klasifikasi <i>Bridelia tomentosa</i>	95
Tabel 4. 35 Klasifikasi <i>Capsicum annuum</i>	96
Tabel 4. 36 Klasifikasi <i>Carica papaya</i>	98
Tabel 4. 37 Klasifikasi <i>Carica papaya</i>	100
Tabel 4. 38 Klasifikasi <i>Ceiba pentandra</i>	101
Tabel 4. 39 Klasifikasi <i>Centella asiatica</i>	102
Tabel 4. 40 Klasifikasi <i>Chromolaena odorata</i>	104
Tabel 4. 41 Klasifikasi <i>Citrus aurantiifolia</i>	105
Tabel 4. 42 Klasifikasi <i>Clidemia hirta</i>	107
Tabel 4. 43 Klasifikasi <i>Cocos nucifera</i>	109
Tabel 4. 44 Klasifikasi <i>Cucumis sativus</i>	110
Tabel 4. 45 Klasifikasi <i>Curcuma aeruginosa</i>	112
Tabel 4. 46 Klasifikasi <i>Curcuma longa</i>	113
Tabel 4. 47 Klasifikasi <i>Curcuma xanthorrhiza</i>	115
Tabel 4. 48 Klasifikasi <i>Curcuma zedoaria</i>	117
Tabel 4. 49 Klasifikasi <i>Cyclea barbata</i>	118
Tabel 4. 50 Klasifikasi <i>Cymbopogon citratus</i>	119
Tabel 4. 51 Klasifikasi <i>Cymbopogon winterianus</i>	121
Tabel 4. 52 Klasifikasi <i>Dinochloa scandens</i>	123
Tabel 4. 53 Klasifikasi <i>Durio zibethinus</i>	124
Tabel 4. 54 Klasifikasi <i>Elephantopus mollis</i>	125
Tabel 4. 55 Klasifikasi <i>Erythrina variegata</i>	127
Tabel 4. 56 Klasifikasi <i>Etlingera elatior</i>	128

Tabel 4. 57 Klasifikasi <i>Euphorbia tirucalli</i>	130
Tabel 4. 58 Klasifikasi <i>Ficus septica</i>	131
Tabel 4. 59 Klasifikasi <i>Garcinia mangostana</i>	133
Tabel 4. 60 Klasifikasi <i>Gardenia jasminoides</i>	134
Tabel 4. 61 Klasifikasi <i>Hibiscus schizopetalus</i>	136
Tabel 4. 62 Klasifikasi <i>Hibiscus tiliaceus</i>	137
Tabel 4. 63 Klasifikasi <i>Hippobroma longiflora</i>	139
Tabel 4. 64 Klasifikasi <i>Hylocereus polyrhizus</i>	140
Tabel 4. 65 Klasifikasi <i>Imperata cylindrica</i>	142
Tabel 4. 66 Klasifikasi <i>Jasminum sambac</i>	144
Tabel 4. 67 Klasifikasi <i>Jatropha curcas</i>	145
Tabel 4. 68 Klasifikasi <i>Jatropha multifida</i>	147
Tabel 4. 69 Klasifikasi <i>Kaempferia galanga</i>	149
Tabel 4. 70 Klasifikasi <i>Kalanchoe pinnata</i>	150
Tabel 4. 71 Klasifikasi <i>Mangifera foetida</i>	152
Tabel 4. 72 Klasifikasi <i>Manihot esculenta</i>	153
Tabel 4. 73 Klasifikasi <i>Manilkara zapota</i>	155
Tabel 4. 74 Klasifikasi <i>Mentha piperita</i>	156
Tabel 4. 75 Klasifikasi <i>Micromelum pubescens</i>	157
Tabel 4. 76 Klasifikasi <i>Mimosa pudica</i>	159
Tabel 4. 77 Klasifikasi <i>Morinda citrifolia</i>	160
Tabel 4. 78 Klasifikasi <i>Moringa pterygosperma</i>	162
Tabel 4. 79 Klasifikasi <i>Muntingia calabura</i>	164
Tabel 4. 80 Klasifikasi <i>Musa paradisiaca</i>	165
Tabel 4. 81 Klasifikasi <i>Ocimum basilicum</i>	167
Tabel 4. 82 Klasifikasi <i>Orthosiphon aristatus</i>	168
Tabel 4. 83 Klasifikasi <i>Oryza sativa</i>	170
Tabel 4. 84 Klasifikasi <i>Paederia foetida</i>	171
Tabel 4. 85 Klasifikasi <i>Pandanus amaryllifolius</i>	173
Tabel 4. 86 Klasifikasi <i>Peperomia pellucida</i>	174
Tabel 4. 87 Klasifikasi <i>Persea americana</i>	176

Tabel 4. 88 Klasifikasi <i>Physalis angulata</i>	177
Tabel 4. 89 Klasifikasi <i>Piper betle</i>	179
Tabel 4. 90 Klasifikasi <i>Piper nigrum</i>	181
Tabel 4. 91 Klasifikasi <i>Piper sarmentosum</i>	182
Tabel 4. 92 Klasifikasi <i>Plantago major</i>	183
Tabel 4. 93 Klasifikasi <i>Plectranthus scutellarioides</i>	185
Tabel 4. 94 Klasifikasi <i>Polyscias scutellaria</i>	186
Tabel 4. 95 Klasifikasi <i>Psidium guajava</i>	188
Tabel 4. 96 Klasifikasi <i>Punica granatum</i>	190
Tabel 4. 97 Klasifikasi <i>Pyrrosia piloselloides</i>	191
Tabel 4. 98 Klasifikasi <i>Samanea saman</i>	192
Tabel 4. 99 Klasifikasi <i>Pyrus communis</i>	194
Tabel 4. 100 Klasifikasi <i>Rotheca serrata</i>	195
Tabel 4. 101 Klasifikasi <i>Sauropus androgynus</i>	197
Tabel 4. 102 Klasifikasi <i>Sechium edule</i>	198
Tabel 4. 103 Klasifikasi <i>Senna alata</i>	200
Tabel 4. 104 Klasifikasi <i>Senna siamea</i>	201
Tabel 4. 105 Klasifikasi <i>Sida rhombifolia</i>	203
Tabel 4. 106 Klasifikasi <i>Solanum torvum</i>	204
Tabel 4. 107 Klasifikasi <i>Sonchus arvensis</i>	206
Tabel 4. 108 Klasifikasi <i>Spondias dulcis</i>	207
Tabel 4. 109 Klasifikasi <i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	209
Tabel 4. 110 Klasifikasi <i>Sterculia oblongata</i>	210
Tabel 4. 111 Klasifikasi <i>Strobilanthes crispa</i>	212
Tabel 4. 112 Klasifikasi <i>Swietenia mahagoni</i>	213
Tabel 4. 113 Klasifikasi <i>Syzygium samarangense</i>	214
Tabel 4. 114 Klasifikasi <i>Syzygium polyanthum</i>	216
Tabel 4. 115 Klasifikasi <i>Tectona grandis</i>	217
Tabel 4. 116 Klasifikasi <i>Tinospora crispa</i>	219
Tabel 4. 117 Klasifikasi <i>Uncaria gambir</i>	220
Tabel 4. 118 Klasifikasi <i>Urena lobata</i>	222

Tabel 4. 119 Klasifikasi <i>Zingiber montanum</i>	223
Tabel 4. 120 Klasifikasi <i>Zingiber officinale</i>	224
Tabel 4. 121 Klasifikasi <i>Zingiber officinale</i> Roscoe	226
Tabel 4. 122 Klasifikasi <i>Zingiber zerumbet</i>	227
Tabel 5. 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	234

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pemanfaatan Tumbuhan Obat dengan Cara Dibakar	13
Gambar 2. 2 Pemanfaatan Tumbuhan Obat dengan Cara Diparut.....	13
Gambar 2. 3 Pemanfaatan Tumbuhan Obat dengan Cara Diiris.....	14
Gambar 2. 4 Pemanfaatan Tumbuhan Obat dengan Cara Diremas	14
Gambar 2. 5 Pemanfaatan Tumbuhan Obat dengan Cara Ditumbuk.....	15
Gambar 2. 6 Pemanfaatan Tumbuhan Obat dengan Cara Diseduh.....	15
Gambar 2. 7 Pemanfaatan Tumbuhan Obat dengan Cara Direbus	16
Gambar 2. 8 Peta Wilayah Kecamatan Cikatomas	17
Gambar 2. 9 Peta Desa Cogreg	18
Gambar 2. 10 Peta Desa Pakemitan	20
Gambar 3. 1 Pelaksanaan Sidang Proposal Penelitian.....	27
Gambar 3. 2 Dokumentasi penyerahan surat izin penelitian kepada staf Desa Pakemitan.....	28
Gambar 3. 3 Dokumentasi penyerahan surat izin penelitian kepada staf Desa Cogreg	28
Gambar 3. 4 Kantor Desa Cogreg	36
Gambar 3. 5 Kantor Desa Pakemitan.....	36
Gambar 4. 1 Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Cogreg.....	49
Gambar 4. 2 Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Pakemitan.....	50
Gambar 4. 3 Cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Cogreg ...	51
Gambar 4. 4 Cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Pakemitan	52
Gambar 4. 5 <i>Abelmoschus manihot</i>	65
Gambar 4. 6 <i>Acalypha hispida</i>	66
Gambar 4. 7 <i>Acorus calamus</i>	67
Gambar 4. 8 <i>Ageratum conyzoides</i>	69
Gambar 4. 9 <i>Allium cepa</i>	70
Gambar 4. 10 <i>Aloe vera</i>	72

Gambar 4. 11 <i>Amomum compactum</i>	73
Gambar 4. 12 <i>Amomum dealbatum</i>	75
Gambar 4. 13 <i>Ananas comosus</i>	76
Gambar 4. 14 <i>Andrographis paniculata</i>	78
Gambar 4. 15 <i>Annona muricata</i>	80
Gambar 4. 16 <i>Anredera cordifolia</i>	81
Gambar 4. 17 <i>Antidesma bunius</i>	83
Gambar 4. 18 <i>Apium graveolens</i>	84
Gambar 4. 19 <i>Arcangelisia flava</i>	86
Gambar 4. 20 <i>Archidendron jiringa</i>	87
Gambar 4. 21 <i>Areca catechu</i>	89
Gambar 4. 22 <i>Averrhoa carambola</i>	90
Gambar 4. 23 <i>Bambusa vulgaris</i>	92
Gambar 4. 24 <i>Blumea balsamifera</i>	93
Gambar 4. 25 <i>Bridelia tomentosa</i>	95
Gambar 4. 26 <i>Capsicum annum</i>	96
Gambar 4. 27 <i>Carica papaya</i>	98
Gambar 4. 28 <i>Carica papaya</i>	99
Gambar 4. 29 <i>Ceiba pentandra</i>	101
Gambar 4. 30 <i>Centella asiatica</i>	102
Gambar 4. 31 <i>Chromolaena odorata</i>	104
Gambar 4. 32 <i>Citrus aurantiifolia</i>	105
Gambar 4. 33 <i>Clidemia hirta</i>	107
Gambar 4. 34 <i>Clidemia hirta</i>	108
Gambar 4. 35 <i>Cucumis sativus</i>	110
Gambar 4. 36 <i>Curcuma aeruginosa</i>	111
Gambar 4. 37 <i>Curcuma longa</i>	113
Gambar 4. 38 <i>Curcuma xanthorrhiza</i>	115
Gambar 4. 39 <i>Curcuma zedoaria</i>	116
Gambar 4. 40 <i>Cyclea barbata</i>	118
Gambar 4. 41 <i>Cymbopogon citratus</i>	119

Gambar 4. 42 <i>Cymbopogon winterianus</i>	121
Gambar 4. 43 <i>Dinochloa scandens</i>	122
Gambar 4. 44 <i>Durio zibethinus</i>	124
Gambar 4. 45 <i>Elephantopus mollis</i>	125
Gambar 4. 46 <i>Erythrina variegata</i>	126
Gambar 4. 47 <i>Etlingera elatior</i>	128
Gambar 4. 48 <i>Euphorbia tirucalli</i>	129
Gambar 4. 49 <i>Ficus septica</i>	131
Gambar 4. 50 <i>Garcinia mangostana</i>	132
Gambar 4. 51 <i>Gardenia jasminoides</i>	134
Gambar 4. 52 <i>Hibiscus schizopetalus</i>	135
Gambar 4. 53 <i>Hibiscus tiliaceus</i>	137
Gambar 4. 54 <i>Hippobroma longiflora</i>	138
Gambar 4. 55 <i>Hylocereus polyrhizus</i>	140
Gambar 4. 56 <i>Imperata cylindrica</i>	141
Gambar 4. 57 <i>Jasminum sambac</i>	143
Gambar 4. 58 <i>Jatropha curcas</i>	145
Gambar 4. 59 <i>Jatropha multifida</i>	147
Gambar 4. 60 <i>Kaempferia galanga</i>	148
Gambar 4. 61 <i>Kalanchoe pinnata</i>	150
Gambar 4. 62 <i>Mangifera foetida</i>	151
Gambar 4. 63 <i>Manihot esculenta</i>	153
Gambar 4. 64 <i>Manilkara zapota</i>	154
Gambar 4. 65 <i>Mentha piperita</i>	156
Gambar 4. 66 <i>Micromelum pubescens</i>	157
Gambar 4. 67 <i>Mimosa pudica</i>	158
Gambar 4. 68 <i>Morinda citrifolia</i>	160
Gambar 4. 69 <i>Moringa pterygosperma</i>	162
Gambar 4. 70 <i>Muntingia calabura</i>	164
Gambar 4. 71 <i>Musa paradisiaca</i>	165
Gambar 4. 72 <i>Ocimum basilicum</i>	166

Gambar 4. 73 <i>Orthosiphon aristatus</i>	168
Gambar 4. 74 <i>Oryza sativa</i>	169
Gambar 4. 75 <i>Paederia foetida</i>	171
Gambar 4. 76 <i>Pandanus amaryllifolius</i>	172
Gambar 4. 77 <i>Peperomia pellucida</i>	174
Gambar 4. 78 <i>Persea americana</i>	175
Gambar 4. 79 <i>Physalis angulata</i>	177
Gambar 4. 80 <i>Piper betle</i>	179
Gambar 4. 81 <i>Piper nigrum</i>	180
Gambar 4. 82 <i>Piper sarmentosum</i>	182
Gambar 4. 83 <i>Plantago major</i>	183
Gambar 4. 84 <i>Plectranthus scutellarioides</i>	185
Gambar 4. 85 <i>Polyscias scutellaria</i>	186
Gambar 4. 86 <i>Psidium guajava</i>	188
Gambar 4. 87 <i>Punica granatum</i>	189
Gambar 4. 88 <i>Pyrrosia piloselloides</i>	191
Gambar 4. 89 <i>Samanea saman</i>	192
Gambar 4. 90 <i>Pyrus communis</i>	193
Gambar 4. 91 <i>Rotheca serrata</i>	195
Gambar 4. 92 <i>Sauropus androgynus</i>	196
Gambar 4. 93 <i>Sechium edule</i>	198
Gambar 4. 94 <i>Senna alata</i>	199
Gambar 4. 95 <i>Senna siamea</i>	201
Gambar 4. 96 <i>Sida rhombifolia</i>	202
Gambar 4. 97 <i>Solanum torvum</i>	204
Gambar 4. 98 <i>Sonchus arvensis</i>	205
Gambar 4. 99 <i>Spondias dulcis</i>	207
Gambar 4. 100 <i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	208
Gambar 4. 101 <i>Sterculia oblongata</i>	210
Gambar 4. 102 <i>Strobilanthes crispata</i>	211
Gambar 4. 103 <i>Swietenia mahagoni</i>	213

Gambar 4. 104 <i>Syzygium samarangense</i>	214
Gambar 4. 105 <i>Syzygium polyanthum</i>	215
Gambar 4. 106 <i>Tectona grandis</i>	217
Gambar 4. 107 <i>Tinospora crispa</i>	218
Gambar 4. 108 <i>Uncaria gambir</i>	220
Gambar 4. 109 <i>Urena lobata</i>	221
Gambar 4. 110 <i>Zingiber montanum</i>	223
Gambar 4. 111 <i>Zingiber officinale</i>	224
Gambar 4. 112 <i>Zingiber officinale</i> Roscoe	226
Gambar 4. 113 <i>Zingiber zerumbet</i>	227

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara Masyarakat Desa Cogreg
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Masyarakat Desa Pakemitan
- Lampiran 3 Perhitungan Nilai *Use Value*, *Informant Consensus Factor* Dan *Fidelity Level* Di Desa Cogreg
- Lampiran 4 Perhitungan Nilai *Use Value*, *Informant Consensus Factor* Dan *Fidelity Level* Di Desa Pakemitan
- Lampiran 5 Sk Skripsi
- Lampiran 6 Surat Usulan Judul Kepada DBS Yang Pertama
- Lampiran 7 Kartu Bimbingan Proposal
- Lampiran 8 Keterangan Revisi Proposal
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Desa Pakemitan
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Desa Cogreg
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian Desa Cogreg
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian Desa Pakemitan
- Lampiran 13 Surat Usulan Perubahan Judul
- Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup